

LAKIN

LAPORAN KINERJA BPS KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG**

2017

KATA PENGANTAR

Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 pasal 18 yang menyebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan, hal ini merupakan dasar penyampaian Laporan Kinerja (Lakin) BPS Kabupaten Bandung. Laporan akuntabilitas kinerja ini merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran strategis sesuai yang dituangkan dalam Rencana Strategis.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Lakin BPS Kabupaten Bandung Tahun 2016 ini disusun berdasarkan dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2016 yang mengacu pada Rencana Strategis BPS Kabupaten Bandung Tahun 2015 – 2019.

Lakin BPS Kabupaten Bandung ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai:

1. Keberhasilan atau kegagalan kegiatan tahunan yang telah dilaksanakan.
2. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Bandung.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Lakin ini hingga selesai kami ucapkan terima kasih. Kami juga mengaharapkan kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa yang akan datang.

Bandung, Maret 2017

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bandung,



Ir. R Basworo Wahyu Utomo
NIP. 19620405 199003 1 001

DAFTAR ISI

URAIAN

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang	1
1.2.Maksud dan Tujuan	2
1.3.Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Bandung	2
1.4.Sumber Daya Manusia (SDM) BPS Kabupaten Bandung	3
1.5.Potensi dan Permasalahan	5
1.6.Sistematika Penyajian Laporan	5

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Bandung 2016- 2019	7
2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Bandung	12

	Halaman
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bandung	15
3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bandung 2011-2016	19
3.3. Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2015-2019	21
3.4. Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Bandung	22
3.5. Upaya Efisiensi BPS Kabupaten Bandung	24
3.6. Realisasi Anggaran Tahun 2016	24
 BAB IV PENUTUP	
4.1. Tinjauan Umum	27
4.2. Tindak Lanjut	27
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 28 - 43

DAFTAR TABEL
NOMOR DAN URAIAN TABEL

Tabel 1	Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Bandung 2015-2019	11
Tabel 2	Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Bandung Tahun 2016	12
Tabel 3	Capaian Kinerja Tujuan : Peningkatan Kualitas Data Statistik melalui Kerangka Penjaminan Kualitas	15
Tabel 4	Capaian Kinerja Tujuan : Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik	18
Tabel 5	Capaian Kinerja Tujuan : Peningkatan Penyelenggaraan/ Pelaksanaan Birokrasi yang Akuntabel	19
Tabel 6	Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2011-2016	19
Tabel 7	Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2015-2019.....	24
Tabel 8	Realisasi Anggaran menurut Program	25
Tabel 9	Perbandingan Capaian Output Kinerja dengan Penyerapan Anggaran menurut Program	25

DAFTAR GAMBAR
NOMOR DAN URAIAN

Gambar 1	Komposisi SDM BPS Kabupaten Bandung menurut Tingkat Pendidikan Pegawai.....	3
Gambar 2	Komposisi SDM BPS Kabupaten Bandung menurut Kelompok Umur Pegawai	4
Gambar 3	Pelatihan Petugas Sensus Ekonomi 2016 BPS Kabupaten Bandung	7
Gambar 4	Visi dan Misi BPS Kabupaten Bandung 2015-2019	8
Gambar 5	Nilai Inti BPS	10
Gambar 6	Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Bandung	12
Gambar 7	Pembangunan Kerangka dan Arsitektur Bisnis Statistik	17
Gambar 8	Moto PST	18
Gambar 9	Logo Sensus Ekonomi 2016	21
Gambar 10	Penyampaian Publisitas/Sosialisasi Sensus Ekonomi 2016 dengan para <i>stake holder</i> di Kabupaten Bandung oleh Kepala BPS Kabupaten Bandung	23
Gambar 11	Pelatihan Petugas Susenas 2016 BPS Kabupaten Bandung	24

DAFTAR LAMPIRAN
NOMOR DAN URAIAN LAMPIRAN

Lampiran 1	Susunan Organisasi BPS Kabupaten Bandung	26
Lampiran 2	Renstra BPS Kabupaten Bandung 2016-2019	27
Lampiran 3	Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Bandung2016	29
Lampiran 4	SDM BPS Kabupaten Bandung 2016	31
Lampiran 5	Kegiatan BPS Kabupaten Bandung 2016	32
Lampiran 6	Respon Rate BPS Kabupaten Bandung 2016	36
Lampiran 7	Judul Publikasi yang Terbit Tahun 2016	39

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tahun 2016 merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung Tahun 2015-2019. Ada 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS pada tahun 2016 sebagaimana tertuang dalam Renstra 2015-2019, yaitu: (1) Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas, (2) Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, (3) Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik, dan (4) Peningkatan birokrasi yang akuntabel. Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut, maka ditetapkan sasaran-sasaran yang harus dicapai pada tahun 2016.

Tujuan BPS tersebut selaras dengan arah dan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Dalam RPJMN 2015-2019, BPS mendapat mandat di bidang Pembangunan Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama, dengan program lintas Penguatan Data dan Informasi Pembangunan Keluarga Kecil Berencana. Kegiatan prioritas Nasional BPS untuk mendukung RPJMN 2015-2019 adalah (1) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, dan (2) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat.

Pada awal tahun 2016, BPS Kabupaten Bandung menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Bandung 2016. Realisasi dari target yang telah ditetapkan pada awal tahun tersebut, akan dimonitoring dalam bentuk laporan kinerja tahunan.

Laporan kinerja tahunan wajib disusun oleh setiap Kementerian/Lembaga. Hal tersebut merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 pasal 18 yang menyebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan maupun sasaran BPS Kabupaten Bandung akan dituangkan dalam laporan kinerja tahunan. Laporan ini juga merupakan bentuk akuntabilitas BPS Kabupaten Bandung sebagai penyelenggara Negara dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk tahun mendatang.

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2016 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS Kabupaten Bandung atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS selama tahun 2016.

1.3. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Bandung

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung merupakan lembaga non departemen yang mempunyai kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi sebagai berikut:

1.) Kedudukan

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah.

- (1). BPS Kabupaten/Kota adalah Perwakilan BPS di Daerah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPS Propinsi.
- (2). BPS Kabupaten/Kota dipimpin oleh seorang Kepala

2.) Tugas

BPS Kabupaten mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di kabupaten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kabupaten Bandung menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan statistik dasar di kabupaten;
- b. koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kabupaten;
- c. Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di kabupaten;
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS kabupaten.

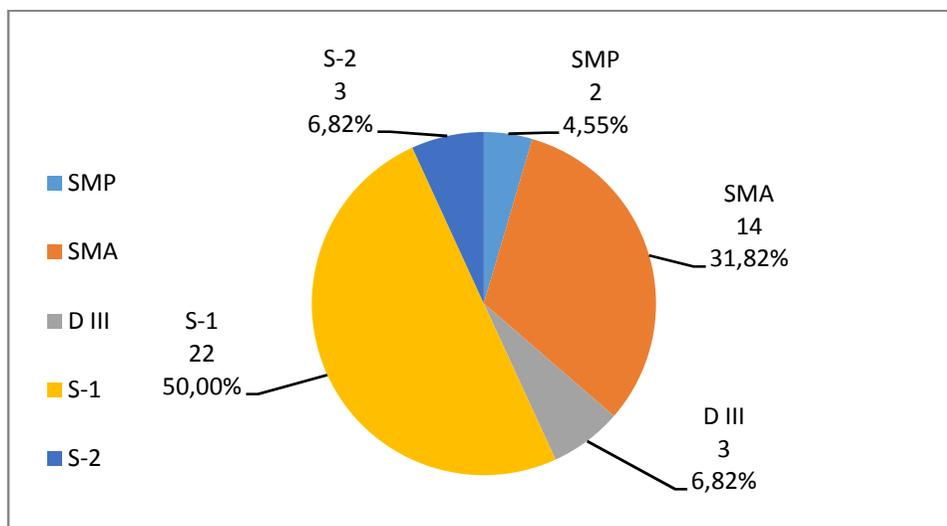
4.) Susunan Organisasi

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi dan tata kerja tersebut, sesuai Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, telah ditentukan struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, yaitu :

- a. Kepala;
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
- c. Kepala Seksi Statistik Sosial;
- d. Kepala Seksi Statistik Produksi;
- e. Kepala Seksi Statistik Distribusi;
- f. Kepala Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik;
- g. Kepala Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional; secara rinci dapat dilihat pada lampiran 1.

1.4. Sumber Daya Manusia (SDM) BPS Kabupaten Bandung

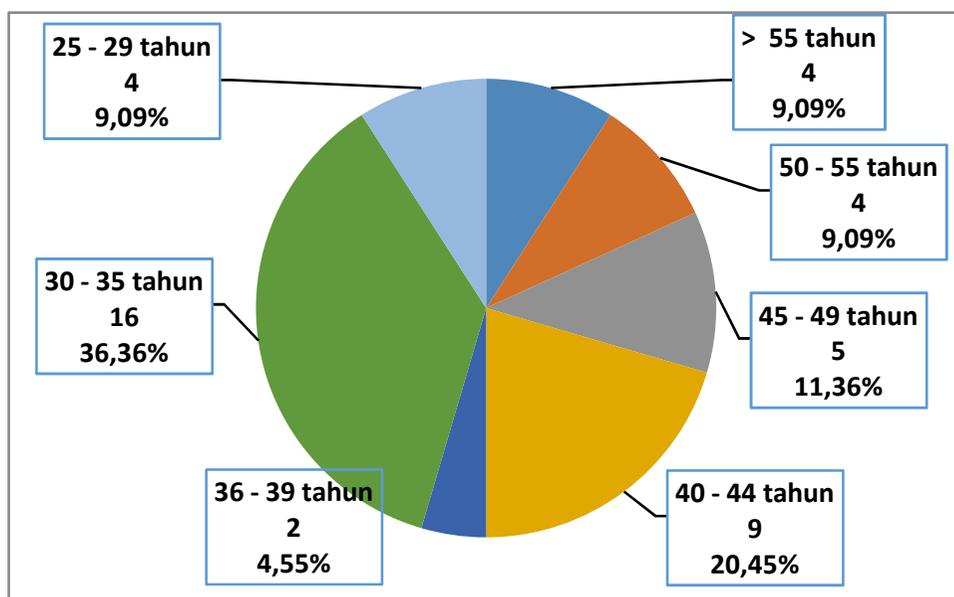
Pada akhir tahun 2016, SDM BPS Kabupaten Bandung berjumlah 44 pegawai. Kualitas suatu SDM secara tidak langsung dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Komposisi SDM terbesar dengan tingkat pendidikan D-IV/S1, yaitu mencapai 50 persen (22 orang). Sementara itu, pegawai yang berpendidikan SMP sebanyak 4,55 persen (2 orang) SMA sebesar 31,82 persen (14 orang), D-III sebesar 6,82 persen (3 orang) dan S-2 sebesar 6,82 persen (3 orang). Hal tersebut mencerminkan bahwa kualitas SDM BPS Kabupaten Bandung cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Bandung. Komposisi SDM menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah.



Gambar 1. Komposisi SDM BPS Kabupaten Bandung Menurut tingkat Pendidikan Pegawai

Berdasarkan persentase pendidikan pegawai, Kualitas SDM BPS Kabupaten Bandung pada tahun 2016 mengalami peningkatan terutama untuk tingkat pendidikan S-2 bertambah 2 orang karena adanya mutasi pegawai dan kembalinya pegawai yang selesai tugas belajar.

Jika melihat dari komposisi kelompok umur pegawai BPS Kabupaten Bandung memiliki pegawai yang relatif produktif dan sebagian besar berada pada usia muda, yaitu sebanyak 81,81 persen (36 orang) berumur di bawah 50 tahun dan 8 orang (18,18 persen) di atas 50 tahun. Sedangkan pegawai yang berusia di atas 55 tahun sebesar 9,09 persen atau sebanyak 4 orang dan ke empat orang tersebut akan memasuki masa pensiun pada tahun 2017 ini. Sehingga jika tidak ada penambahan formasi pegawai baru atau pindahan pegawai, maka pada akhir tahun 2017 jumlah pegawai BPS Kabupaten Bandung akan menjadi 40 orang.



Gambar 2. Komposisi SDM BPS Kabupaten Bandung Menurut Kelompok Umur pegawai

Pada akhir tahun 2016 jumlah petugas lapangan BPS Kabupaten Bandung yaitu Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebanyak 24 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah kecamatan Kabupaten Bandung sebanyak 31 kecamatan, ketersediaan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) masih kekurangan sebanyak 7 orang petugas dan pada akhir tahun 2017 akan kurang sebanyak 11 orang petugas. Distribusi Pendidikan KSK terdiri dari 1 orang (4,17%) berpendidikan SMP, 6 orang (25 %) berpendidikan SMA, 3 orang (12,5 %) berpendidikan D-III, dan 14 orang (58,33 %) berpendidikan S-1 seperti yang dapat dilihat pada Tabel lampiran 4.

1.5. Potensi dan Permasalahan

BPS Kabupaten Bandung merupakan *National Statistics Office* (NSO) yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Pemerintah Kabupaten/Kota. BPS Kabupaten Bandung telah memiliki payung hukum dalam menyelenggarakan kegiatan perstatistikan. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi BPS Kabupaten Bandung untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya.

Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS Kabupaten Bandung untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS Kabupaten Bandung.

Disisi lain, responden enggan untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan

oleh BPS Kabupaten Bandung. Selain itu, luas wilayah, jumlah kecamatan dan jumlah penduduk yang sangat besar merupakan tantangan tersen-diri bagi pelaksanaan perstatistikan di BPS Kabupaten Bandung. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik.

Data BPS Kabupaten Bandung telah banyak digunakan oleh berbagai pihak dalam hal perencanaan, monitoring, dan evaluasi. BPS Kabupaten Bandung juga gencar melakukan sosialisasi, agar masyarakat lebih mengenal BPS Kabupaten Bandung. Harapannya ketika mereka menjadi responden sensus/survei BPS Kabupaten Bandung lebih kooperatif dalam memberikan jawaban apa adanya.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2016 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:



Gambar 3. Pelatihan Petugas Sensus Ekonomi Tahun 2016 BPS Kabupaten Bandung

- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS Kabupaten Bandung; sumber daya manusia di BPS Kabupaten Bandung, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS Kabupaten Bandung; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Bandung 2016-2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Bandung 2016.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bandung 2016, Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bandung, Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Bandung 2016, Upaya Efisiensi BPS Kabupaten Bandung 2016 dan Realisasi Anggaran tahun 2016
- Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Bandung 2015-2019

Visi pembangunan nasional tahun 2016-2019 adalah **“terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**. BPS Kabupaten Bandung turut berkontribusi dalam pembangunan nasional di bidang statistik. Visi yang disusun BPS Kabupaten Bandung untuk mewujudkan kontribusi tersebut sebagaimana tercantum dalam Renstra 2015-2019 adalah:



“Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua”

“Pelopor” mempunyai makna bahwa BPS Kabupaten Bandung sebagai pencetus ide penyedia statistik terpercaya, sekaligus sebagai pelaku dalam penyediaan statistik terpercaya. **“Data statistik yang terpercaya”** yaitu statistik yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. **“Untuk semua”** dimaksudkan bahwa semua pihak mempunyai hak yang sama untuk mengakses data BPS (*impartial*) baik pengguna data nasional maupun internasional. Eksistensi BPS Kabupaten Bandung sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena dapat dipercaya semua pihak.

Visi tersebut dicapai dengan misi sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional (SSN) yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
3. Membangun insan statistik yang professional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.



Gambar 4. Visi dan Misi BPS Kabupaten Bandung 2016-2019

Menyediakan data statistik ...

“Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 tahun 2007)”.

... berkualitas...

“Berkualitas berarti data statistik yang dihasilkan BPS Kabupaten Bandung memenuhi dimensi kualitas yakni relevan, akurat, disajikan tepat waktu, koheren, dapat diakses, dan dapat diinterpretasikan”.

... melalui kegiatan statistik yang terintegrasi ...

“Kata terintegrasi bermakna bahwa penyelenggarakan kegiatan statistik perlu lebih mengedepankan pendekatan fungsional, serta mengurangi pelaksanaan yang bersifat terkotak-kotak (*silo thinking*). Pendekatan fungsional berarti alur proses dari pengumpulan data, pengolahan data hingga diseminasi data dilakukan secara terintegrasi antar *subject matter*.”

Terintegrasi juga berarti penyelenggaraan statistik yang dilakukan bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat harus saling mengisi dan saling memperkuat dalam memenuhi kebutuhan statistik, serta menghindari terjadinya duplikasi kegiatan”. (UU no. 16 tahun 1997)”.

... dan berstandar internasional...

“Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS Kabupaten Bandung akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*”.

Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan ...

“Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan. (UU no. 16 tahun 1997)”.

... pembinaan dan koordinasi ...

“BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS Kabupaten Bandung juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran ukuran. (UU no. 16 tahun 1997).

Dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik).

Dalam melakukan pembinaan statistik, BPS Kabupaten Bandung dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swasta, dan atau unsur masyarakat lainnya. Upaya pembinaan statistik yang dilakukan BPS sesuai PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, meliputi:

1. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
2. Pengembangan statistik sebagai ilmu;
3. Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
4. Perwujudan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
5. Pengembangan sistem informasi statistik;
6. Peningkatan penyebarluasan informasi statistik;
7. Peningkatan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional;
8. Peningkatan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik meliputi hal-hal yang berkaitan dengan:

- a. Pelaksanaan kegiatan statistik;
- b. Pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Koordinasi dan atau kerjasama penyelenggaraan statistik antara BPS, instansi pemerintah, dan masyarakat dilaksanakan atas dasar prinsip kemitraan. Koordinasi

dan/atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik dilakukan dalam rangka membangun satu pusat rujukan informasi statistik nasional. Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik mencakup perencanaan, pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan/atau analisis statistik”.

Membangun insan statistik ...

“Pembangunan insan statistik dilakukan untuk mewujudkan pengejawantahan nilai-nilai organisasi Badan Pusat Statistik, yakni **profesional, berintegritas dan amanah**”.



... yang Profesional...

“Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik, insan statistik yang harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas”.

Gambar 5. Nilai Inti BPS

... berIntegritas ...

“Insan statistik yang menyelenggarakan kegiatan statistik harus memiliki integritas yaitu memiliki sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya seperti dedikasi (pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satunya kata dengan perbuatan), terbuka (menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur)”.

...Amanah...

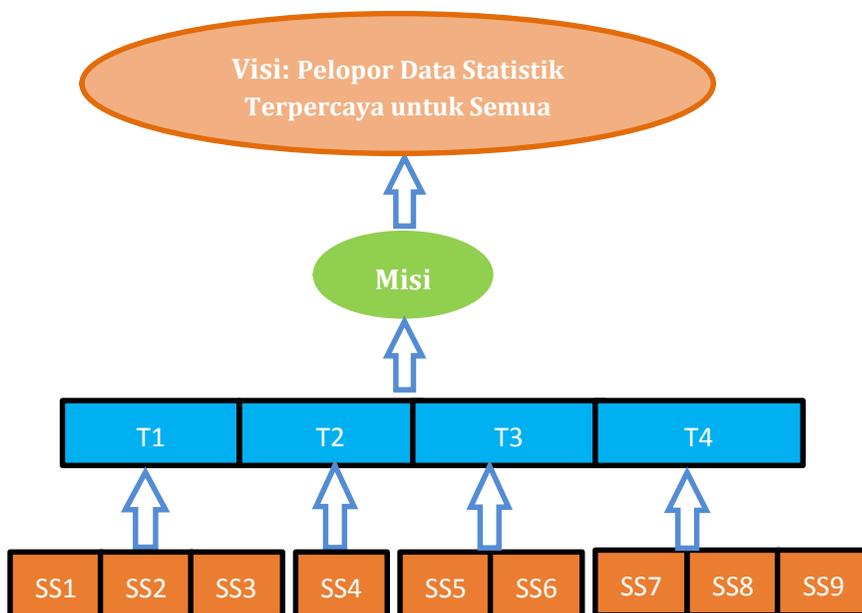
“Amanah merujuk kepada sikap yang selalu mengedepankan kejujuran di dalam melaksanakan kegiatan statistik”.

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi BPS 2016-2019, maka ditetapkan tujuan yang harus dicapai. Masing-masing tujuan memiliki sasaran strategis pencapaian. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Bandung 2015-2019

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
T1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS
	SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)
	SS3. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif, dan efisien
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	SS4. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	SS5. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN
	SS6. Meningkatnya kualitas pembinaan dalam penyelenggaraan SSN
T4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	SS7. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS
	SS8. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS
	SS9. Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan

Masing-masing tujuan dan sasaran strategis pada tabel diatas memiliki indikator yang terukur agar dapat diketahui sejauh mana tingkat pencapaiannya. Hubungan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis BPS dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Bandung

2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Bandung 2016

Pada awal tahun ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Target Perjanjian Kinerja 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Bandung 2016

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	75
1.1Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	75
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	75
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.2.Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	97
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100
2.Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	75
2.1.Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	Persentase Kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	75
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	30.000
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	75
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	75

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
3.Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel)	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	63
3.1.Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	80
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	70
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	point	63

Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dimonitoring setiap tahun, kemudian dilaporkan menjadi laporan kinerja. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kabupaten Bandung kepada Presiden atas penggunaan anggaran BPS Kabupaten Bandung.

Keberhasilan pencapaian target sangat didukung oleh penganggaran di BPS Kabupaten Bandung. Dukungan penganggaran tersebut diwujudkan melalui 3 (tiga) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas teknis Lainnya (DMTTL), (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS Kabupaten Bandung (PSPA), (3) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bandung 2016

Capaian kinerja BPS Kabupaten Bandung 2016 merupakan pencapaian dari indikator-indikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2016. Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target PK 2016 yang telah ditetapkan pada awal tahun. Capaian kinerja dari masing-masing tujuan dan sasaran strategis dapat dilihat pada ulasan berikut.

Capaian Kinerja Tujuan Pertama

Tujuan pertama adalah “peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas”, diukur dengan indikator Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik. Tujuan pertama dicapai dengan tiga sasaran strategis, yaitu: (1) Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS, (2) Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*Respondent Engagement*), dan (3) Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif, dan efisien. Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

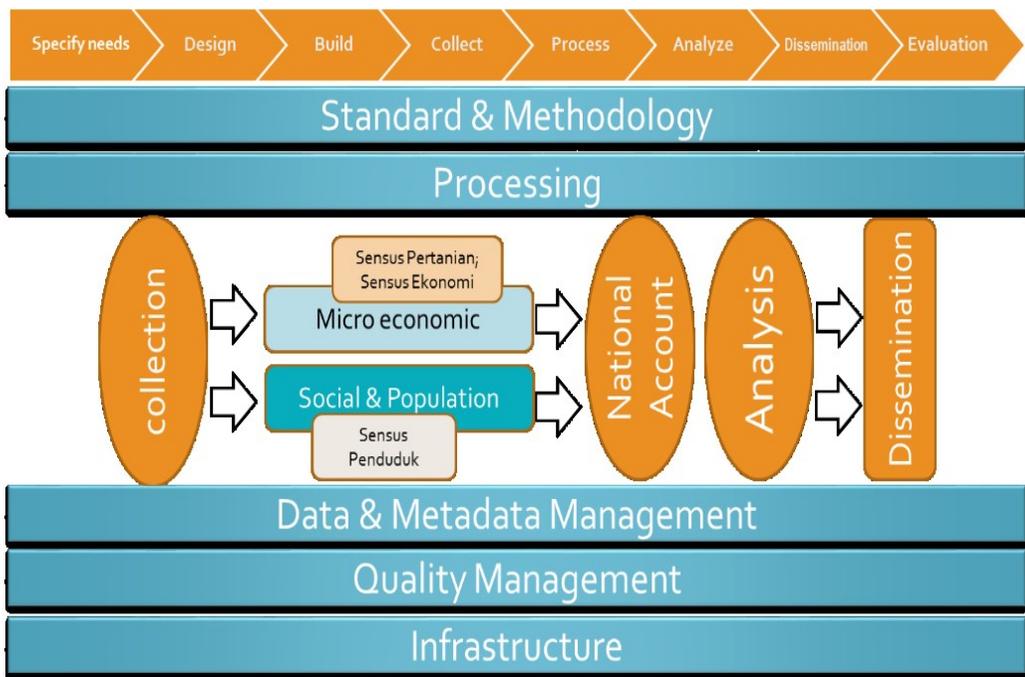
Tabel 3. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Kualitas Data Statistik Melalui Kerangka Penjaminan Kualitas

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	75	71	94.66
1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	75	71	94.66
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	75	72	94.66

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	publikasi	47	67	142.55
1.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)				
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99	96	96.96
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	97	97	100
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	98	98
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				103.83

Berdasarkan tabel di atas, tujuan pertama telah tercapai dengan tingkat capaian sebesar 94,66 persen. Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan pertama sebesar 103,83 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun rata-rata sudah di atas 100 persen namun jika dilihat dari masing-masing indikator, masih terdapat indikator sasaran strategis yang menunjukkan capaiannya kurang dari 100 persen, yaitu: (1) indikator “Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumahtangga” capaian kinerjanya sebesar 96,96 persen dan (2) indikator “Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha” capaian kinerjanya sebesar 98,00 persen.

Meskipun secara rata-rata tujuan pertama telah tercapai, namun upaya peningkatan kualitas data statistik terus dilakukan oleh BPS. Upaya peningkatan kualitas data dilakukan melalui pembenahan tatalaksana (*business process reengineering*) dan pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK). Kerangka dan Arsitektur Bisnis Statistik 2016-2019 (*Statistical Business Framework and Architecture* – SBFA) dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 7. Pembangunan Kerangka dan Arsitektur Bisnis Statistik

Kebutuhan untuk memproduksi Neraca Nasional menjadi prioritas dalam kerangka pembenahan proses bisnis survei-survei yang ada di BPS. Kerangka pembenahan juga memperhatikan kerangka kebutuhan infrastruktur statistik korporat untuk mendukung semua proses yang diidentifikasi di dalam model. Di dalam SBFA ini dituangkan semua kebutuhan perubahan bisnis yang diperlukan, kerangka infrastruktur statistik, manajemen data dan metadata, kebutuhan sistem-sistem yang terintegrasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis yang dibangun, kebutuhan penyelarasan organisasi agar mendukung perubahan proses bisnis yang terjadi dan kebutuhan kompetensi SDM untuk menjamin perubahan bisnis tersebut dapat dilaksanakan oleh pegawai BPS sesuai yang ditetapkan.

Capaian Kinerja Tujuan Kedua

Tujuan kedua adalah “peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik”, diukur dengan indikator Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS. Tujuan kedua dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*). Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik

Sasaran Strategis/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic				
Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	75	71	94.66
2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)				
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	30.000	27.512	91.00
Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	75	71	94.66
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	75	71	94.66
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				93.44

Berdasarkan tabel di atas, tujuan kedua juga tercapai dengan tingkat capaian sebesar 94,66 persen. Rata rata Capaian Indikator sasaran sebesar 93,44. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sasaran strategis tujuan kedua masih belum tercapai. Indikator sasaran strategis tujuan kedua yang belum tercapai, yaitu indikator "*Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS*" sebesar 91 persen, "*Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS*" capaian kinerjanya sebesar 94,66 persen dan "*Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS*" capaian kinerjanya sebesar 94,66 persen. Meskipun tidak mencapai target yang telah ditetapkan, namun capaian kinerja keduanya dapat dikatakan relatif cukup baik yaitu masih di atas 80 persen.



Gambar 8. Moto Pelayanan Statistik Terpadu

Tujuan kedua diwujudkan melalui Pelayanan Statistik Terpadu (PST).Moto yang diterapkan dalam PST adalah melayani dengan hati.BPS meraih predikat patuh terhadap UU Pelayanan Publik. Menurut Ombudsman pelayanan publik BPS telah berada pada zona hijau atau tingkat kepatuhan tinggi.

Capaian Kinerja Tujuan Ketiga

Tujuan ketiga adalah “Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel)”, diukur dengan Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Tujuan ketiga dicapai dengan dua sasaran strategis, yaitu: (1) Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS, dan (2) Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS. Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 5. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel

Sasaran Strategis/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3. Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel)				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	63	59	93.65
3.1. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS				
Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	80	70	87.5
Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	70	60	85.7
3.2. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	point	63	59	93.65
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				88.95

Berdasarkan tabel di atas, Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan ketiga sebesar 88,95 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sasaran strategis tujuan ketiga belum sebaik capaian pada tujuan pertama dan kedua.

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bandung

Perkembangan capaian kinerja 2016 jika dibandingkan dengan periode Renstra 2012-2015 sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2012-2016

Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis	92,49	95,25	95,34	95,26	95.40

Berdasarkan tabel di atas, secara umum rata-rata capaian kinerja tujuan maupun sasaran strategis menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2013 dan 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan bahwa BPS Kabupaten Bandung harus terus berupaya keras untuk meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

3.3. Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2015-2019

Capaian kinerja BPS Kabupaten Bandung terhadap target Renstra 2015-2019 dihitung berdasarkan realisasi capaian kinerja tahun 2016 terhadap target tahun 2016 pada Renstra 2015-2019. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Capaian Kinerja Tahun 2016 terhadap Target Renstra 2015-2019

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2016	Realisasi 2016	Capaian Kinerja thd Renstra (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80	71	88.75
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80	71	88.75
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80	72	90.00
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	publikasi	7	67	957.14

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2016	Realisasi 2016	Capaian Kinerja thd Renstra (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100	96	96,00
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	73	97	132,87
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	98	98,00
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	75	71	94,66
2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	615	27.512	4.473
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	72	71	98,61
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	70	71	101,42

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2016	Realisasi 2016	Capaian Kinerja thd Renstra (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Peningkatan Penyelenggaraan / pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	69	59	85,50
3.1. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	70	70	100,00
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	70	60	85,71
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	point	69	59	85,50

Berdasarkan tabel di atas, secara umum capaian kinerja tahun 2016 terhadap target tahun 2016 Renstra 2015-2019, dengan Rata-rata capaian indikator tujuan sebesar 88,64 persen dan nilai capaian setiap indikator sasaran di atas 85 persen, bahkan terdapat beberapa indikator sasaran yang sudah di atas 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2016 sudah relatif baik, meskipun nilai indikator tujuan maupun indikator sasaran belum seluruhnya mencapai 100 persen

3.4. Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Bandung

Kegiatan prioritas BPS pada tahun 2016 diantaranya adalah: (1) Pelaksanaan Sensus Ekonomi (SE) 2016 (2) Survei Sosial Ekonomi Nasional

Sensus Ekonomi 2016

Sensus Ekonomi dilaksanakan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sensus Ekonomi (SE) dilaksanakan setiap 10 tahun sekali, dengan tahun berakhir angka 6. SE2016 adalah SE yang ke - 4 (1986, 1996, dan 2006). SE2016 bertujuan untuk mendapatkan informasi potret utuh perekonomian bangsa, sebagai landasan penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan nasional maupun regional. Juga untuk menghasilkan gambaran lengkap tentang level dan struktur sektor ekonomi non-pertanian, berikut informasi dasar dan karakteristiknya. Selain itu akan diketahui daya



Gambar 9. Logo Sensus Ekonomi Tahun 2016

saing bisnis di Indonesia, serta penyediaan kebutuhan informasi usaha.

Pelaksanaan kegiatan Sensus Ekonomi 2016 di Kabupaten Bandung didahului dengan berbagai kegiatan Publisitas SE2016 yang bersifat sosialisasi terhadap seluruh lapisan masyarakat, diantaranya dalam bentuk seminar/ sosialisasi dengan pihak



Gambar 10. Publisitas / Sosialisasi Kegiatan SE2016 dengan para stake holder di Kabupaten Bandung oleh Kepala BPS Kabupaten Bandung

pemerintah daerah dan para *stake holder* dan para pengusaha, Apel Siaga petugas SE2016, Sosialisasi pada acara *Car Free Day* dan Sosialisasi di berbagai media massa termasuk radio. Dalam kegiatan publisitas dan sosialisasi tersebut diuraikan mengenai tujuan dan manfaat Sensus Ekonomi 2016 kepada masyarakat dan para pengusaha agar mereka lebih memahami

sehingga dapat menerima kunjungan para petugas SE2016.

Sensus Ekonomi 2016 di Kabupaten Bandung melibatkan petugas sebanyak 5.613 petugas mitra statistik, terdiri dari 4.199 Petugas pencacah lapangan (PCL) dan 1.414 petugas pemeriksa lapangan (PML). Para petugas tersebut direkrut melalui proses seleksi petugas yang cukup ketat, melalui tahap seleksi administrasi dan seleksi tes penulisan pada LJK Kuesioner. Setelah proses rekrutmen dilanjutkan dengan tahapan pelatihan petugas yang dilaksanakan di 5 (lima) pusat pelatihan selama 3 (tiga) gelombang dalam 188 kelas pelatihan.

Proses pelaksanaan Listing / Pendataan Usaha di lapangan oleh para petugas SE2016 tersebut mencakup semua aktivitas ekonomi (kecuali sektor pertanian) dan semua skala ekonomi usaha di seluruh wilayah kabupaten Bandung dengan menggunakan instrumen pencacahan KB, RBL, L-1 dan L-2. Dalam proses pelaksanaan pendataan lapangan selain diawasi oleh para petugas pemeriksa lapangan (PML) didampingi juga oleh para koordinator sensus kecamatan (koseka) beserta Tim Supervisi dari tingkat Kabupaten dan Provinsi.

Setelah Proses Listing lapangan selesai dilaksanakan di BPS Kabupaten Bandung dilanjutkan dengan proses pengolahan yang meliputi tahapan *Receiving, Batching, Editing, Coding* termasuk pengolahan *entry* dokumen RBL. Untuk tahap pengolahan *Scanning* kuesioner L-1 dan L-2 dilaksanakan di BPS provinsi.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016

Kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2016 masih tetap merupakan dalam skala prioritas kegiatan statistik, karena dari kegiatan survei ini dapat dihasilkan data strategis dengan berbagai macam indikator kesejahteraan rakyat yang akan digunakan untuk kepentingan perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Dari hasil pendataan Susenasi ini dapat dikumpulkan data kesejahteraan rakyat di bidang kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan, perjalanan, kriminalitas, dan kondisi sosial ekonomi lainnya. Selain itu, Susenasi dilakukan untuk mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran

Selain dari hasil kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2016, hasil pendataan dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) sebenarnya cukup banyak ditunggu oleh para konsumen data. Namun pada pelaksanaan di tahun 2016 Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) hanya dapat dilaksanakan pada periode waktu Semesteran saja, untuk Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Tahunan tidak dapat



dilaksanakan karena terkena penghematan anggaran (*Selfblocking*).

Gambar 11. Pelatihan Petugas Susenas 2016 Kabupaten Bandung

3.5. Upaya Efisiensi BPS Kabupaten Bandung 2016

Upaya efisiensi yang dilakukan BPS Kabupaten Bandung selama tahun 2016 diantaranya adalah penghematan sumber daya energi dan penganggaran. Dari sisi sumber daya energi, BPS Kabupaten Bandung berupaya untuk hemat energi listrik dan air. Dari sisi penganggaran, sesuai Surat Kepala BPS Nomor : B-123 / BPS /1000/05/2016 dan Surat Sekretaris Utama BPS Nomor : B-147/BPS/2000/05/2016 tentang Tindak Lanjut Penghematan Pagu Anggaran Kementerian dan Lembaga Negara (*selfblocking*) sebesar Rp.1.061.855.000,- sehingga terdapat beberapa kegiatan yang ditanggguhkan pelaksanaannya pada tahun 2016.

3.6. Realisasi Anggaran Tahun 2016.

Pagu yang diberikan ke BPS Kabupaten Bandung untuk menjalankan fungsi pemerintahan selama tahun 2016 adalah sebesar 40,205 milyar rupiah, terjadi kenaikan sebesar 40.2 persen dibandingkan tahun anggaran 2015 (16,165 milyar rupiah). Peningkatan anggaran tahun 2016 disebabkan karena adanya kegiatan Sensus Ekonomi 2016 yang melibatkan cukup banyak petugas SE2016 sehingga membutuhkan biaya relatif besar.

Pagu anggaran 2016 tersebut, terbagi ke dalam 3 (tiga) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL), (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA), dan (3) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Realisasi anggaran menurut program dapat dilihat pada Tabel 7.

Berdasarkan Tabel 7, realisasi anggaran tahun 2016 untuk program DMPTTL adalah sebesar 96,84 persen dari pagu anggaran program DMPTTL; realisasi anggaran program PSPA adalah sebesar 83,31 persen dari pagu anggaran program PSPA; dan realisasi anggaran program PPIS adalah sebesar 95,29 persen dari pagu anggaran

program PPIS. Persentase penyerapan anggaran program PSPA paling kecil, sedangkan penyerapan program DMPTTL paling besar diantara program yang lainnya.

Tabel 8. Realisasi Anggaran dan Penghematan Anggaran Menurut Program

Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	Penghematan/ Pagu Selfblocking (Rp)	Persentase bloking(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(4)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL)	5.106.156.000	4.944.678.495	96,84	0	0
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA)	148.400.000	123.636.300	83,31	19.000.000	12,80
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	34.951.277.000	33.304.320.540	95,29	1.042.855.000	2,98
Total	40.205.833.000	38.372.635.335	95,44	1.061.855.000	2,64

Penyerapan anggaran BPS Kabupaten Bandung secara keseluruhan adalah sebesar 95,29 persen dari total pagu. Rendahnya penyerapan PSPA disebabkan oleh adanya intruksi penghematan anggaran karena terdapat pagu pengadaan Barang Modal masuk ke dalam Pagu *self blocking* sebesar 12.80 persen (Rp. 19.000.000).

Tabel 9. Perbandingan Capaian Output Kinerja dengan Penyerapan Anggaran Menurut Program

Program	Capaian Output Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL)	100,00	96,84
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA)	95,65	83,31
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	100,00	95,29
Rata-rata / Total	98,55	95,44

Sejak berlakunya sistem penganggaran berbasis kinerja, mendorong setiap Kementerian/Lembaga (K/L) untuk melakukan peningkatan efisiensi anggaran pada setiap tahunnya, sehingga setiap rupiah yang dikeluarkan harus diimbangi dengan output kinerja yang dihasilkan oleh Kementerian/Lembaga (K/L) tersebut.

Berdasarkan Perbandingan antara capaian output kinerja dengan realisasi penyerapan anggaran 2016 menurut program pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hampir seluruh program di BPS Kabupaten Bandung memiliki capaian output kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan penyerapan anggarannya. Secara rata-rata total capaian output kinerja program sebesar 98,55 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran secara total yaitu 95,44 persen. Hal ini mencerminkan bahwa BPS Kabupaten Bandung dianggap berhasil melakukan efisiensi penganggaran sesuai tujuan sistem penganggaran berbasis kinerja.

4.1. Tinjauan Umum

Ada 3 (tiga) tujuan yang harus dicapai BPS Kabupaten Bandung pada tahun 2016, yaitu: (1) Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas, (2) Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, dan (3) dan Peningkatan birokrasi yang akuntabel. Masing-masing tujuan tersebut memiliki sasaran strategis yang harus dicapai. Secara keseluruhan capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis BPS Kabupaten Bandung tahun 2016 dapat tercapai dengan relatif baik. Meskipun demikian upaya-upaya peningkatan kinerja harus terus dilakukan oleh BPS Kabupaten Bandung, terutama dalam hal peningkatan kualitas data statistik dan Peningkatan Birokrasi yang akuntabel.

Dalam hal perbandingan antara capaian kinerja dengan penyerapan anggaran, persentase Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bandung (91,07 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan Penyerapan Anggaran (96,66 persen). Relatif rendahnya penyerapan anggaran BPS Kabupaten Bandung disebabkan oleh adanya kebijakan penghematan anggaran yang telah dilakukan berupa *self blocking*.

4.2. Tindak Lanjut

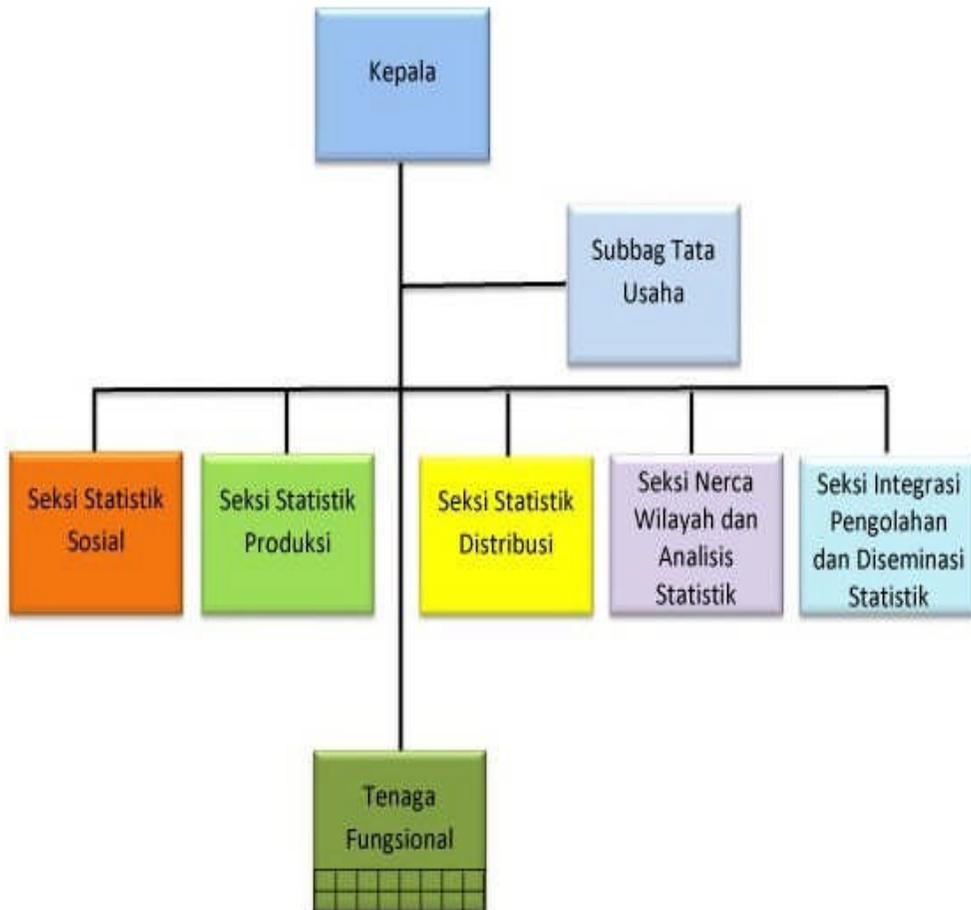
Tindak lanjut yang dilakukan guna perbaikan di tahun mendatang adalah:

- (1) Menambahkan indikator baru pada sasaran strategis keempat sesuai amanat UU Statistik Nomor 16 tahun 1997. Indikator baru tersebut adalah “Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional”.
- (2) Melakukan *retargeting* pada indikator “Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama” dan indikator “Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun” sesuai realisasi pada tahun 2016.
- (3) Melakukan *review* pada Rencana strategis 2015-2019 karena terjadinya perubahan/penambahan indikator Kinerja di atas.
- (4) Melakukan *review/retargeting* pada beberapa indikator Tujuan atau Sasaran yang lebih realistis untuk indikator dinilai memiliki target capaian kinerja masih terlalu tinggi atau terlalu rendah dibandingkan dengan kondisi saat ini.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BPS Kabupaten Bandung



Lampiran 2. Renstra BPS Kabupaten Bandung 2015-2019

PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
BPS Kabupaten Bandung						
	SS.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS					
	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	80%	80%	80%	80%	80%
	1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	80%	80%	82%	82%	82%
	1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100%	100%	100%	100%	100%
	1.4. Jumlah Publikasi /laporan yang tepat waktu	47%	47%	47%	47%	47%
	1.5. Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	7	7	7	7	7
	SS.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)					
	2.1. Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	100%	100%	100%	100%	100%
	2.2. Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	73%	73%	74%	74%	75%
	2.3. Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100%	100%	100%	100%	100%
	SS.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)					
	3.1. Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	84%	84%	84%	84%	84%
	3.2. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	600	615	630	650	675

PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
	3.3. Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	70%	72%	74%	75%	75%
	3.4. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	70%	70%	73%	73%	75%
	SS.4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS					
	4.1. Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	70%	70%	73%	73%	74%
	4.2. Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	70%	70%	73%	75%	80%
	SS.5. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS					
	5.1. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	67	69	70	72	73

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Bandung 2016

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	75
1.1.Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	75
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	75
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	publikasi	47
1.2.Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	97
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100
2.Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	75
2.1.Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	30.000
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	75
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	75
3. Peningkatan Penyelenggaraan / pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	63
3.1.Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	80
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	70
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	point	63

Lampiran 4. SDM BPS Kabupaten Bandung akhir 2016

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan						Total
		SMP	SMA	D3	DIV/S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Staf dan Struktural							
1	Kepala BPS Kabupaten				1			1
2	Subbag Tata Usaha	1	2	1	2			6
3	Seksi Sosial		1		1			2
4	Seksi Produksi		1		2			3
5	Seksi Distribusi		1		2	1		4
6	Seksi Nerwilis				0	1		1
7	Seksi IPDS		1		1	1		3
Sub Jumlah A		1	6	1	9	3	0	20
Persentase (%) Sub Jumlah A		5,00	30,00	5,00	45,00	15,00	0,00	100,00
B	Petugas Lapangan							
1	Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)	1	6	3	14			24
Sub Jumlah B		1	6	3	14	0	0	24
Persentase (%) Sub Jumlah B		4,17	25,00	12,50	58,33	0,00	0,00	100,00
Jumlah Total		2	12	4	23	3	0	44
Persentase (%) total		4,55	27,27	9,09	52,27	6,82	0,00	100,00

Lampiran 5. Kegiatan BPS Kabupaten Bandung 2016

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Update Survei Angkatan Kerja Nasional Semesteran												
2	Pencacahan Survei Angkatan Kerja Nasional Semesteran												
3	Update Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Dan Konsumsi Tahun 2016												
4	Pencacahan Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Dan Konsumsi Tahun 2017												
5	Update Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi Dan Kesehatan dan Perumahan tahun 2016												
6	Pencacahan Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi Dan Kesehatan dan Perumahan tahun 2017												
7	Survei Pencacahan Polkam												
8	Survei IKK												
9	Survei HPBS												
10	Survei HPBS - SKHR												
11	Survei HD - 1												
12	Survei HD - 2												
13	Survei HD - 4												
14	Survei HKD - 1												
15	Survei HKD - 2.1												
16	Survei HKD - 2.2												
17	Survei HPG												
18	Survei HPBG												
19	Survei HPT												
20	Survei HPK												
21	Survei HPS												
22	Survei HPJ												

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
23	Survei HP - SKHR												
24	Survei APBD												
25	Survei K2 (STAT KEUANGAN)												
26	Survei K3												
27	Survei BUMD												
28	Survei SLK												
29	Survei NTPHP												
30	Survei TEBASAN												
31	Survei VHT-L												
32	Survei VHT-S												
33	Survei PJ II/5												
34	Survei AJR II/2												
35	Survei AJR II/3												
36	Survei VREST												
37	Survei VSPA												
38	Survei WISNUS (LISTING)												
39	Survei WISNUS (SAMPEL)												
40	Survei STKU												
41	Survei POLA DISTRIBUSI												
42	Sensus Ekonomi 2016												
43	Survei Updating Blok Ubinan												
44	Survei Ubinan												
45	Survei Perikanan												
46	Survei Peternakan LTT, LTU, Survei LTS Tahunan												
47	Survei Peternakan RPH												
48	Survei Perkebunan Tahunan												
49	Survei Kehutanan Tahunan												
50	Survei Kehutanan Triwulanan												
51	Survei Percepatan SP												
52	Updating Survei Luas Panen dan Luas Lahan												

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
53	Survei Luas Panen dan Luas Lahan Tanaman Pangan												
54	Survei Perusahaan Hortikultura (CL, VP)												
55	Survei Direktori Perusahaan Pertanian												
56	Survei Captive Power Hotel(37),Mall(1), RS(3)												
57	Survei Pertambangan dan Energi Tahunan												
58	Survei Updating Pertambangan dan Energi (UD2015)												
59	Survei Galian BH												
60	Survei Updating Direktori Konstruksi (UDP)												
61	Survei Kontruksi Tahunan												
62	Survei Kontruksi Triwulanan												
63	Survei Listing Kontruksi Perorangan Sampel Desa												
64	Survei Kontruksi Perorangan Sampel												
65	Survei Listing VIMK Panel Trwulanan												
66	Survei Pencacahan VIMK												
67	Survei Indutri Tahunan												
68	Survei Indutri Bulanan (Triwulanan)												
69	Survei Tendensi Konsumen (STK)												
70	Survei Statistik Daerah Kabupaten												
71	Survei PDRB menurut Lapangan Usaha												
72	Survei Statistik Daearh Kecamatan												
73	Survei Khusus Konsumsi RumahTangga Triwulanan												

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
74	Survei Khusus Lembaga Non Profit												
75	Survei Pengolahan Sakernas												
76	Survei Pengolahan Susenas												
77	Survei Pemutakhiran Peta SE2016												
78	Survei Pengolahan PBDT												
79	Survei Penyusunan DDA												
80	Survei Penyusunan KCDA												
81	Survei Pemutakhiran MFD												

Lampiran 6. Response Rate Survei BPS Kabupaten Bandung 2016

Nama Survei	Target (responden)	Realisasi (Responden)	Response Rate (%)
Sakernas Semesteran	380	380	100,00
Susenas KOR DAN Modul Konsumsi	1.080	1.080	100,00
Susenas Konsumsi dan Modul Kesehatan& Perumahan	270	270	100,00
POLKAM	1	1	100,00
IKK	4	4	100,00
HPBS	13	13	100,00
HPBS - SKHR	12	12	100,00
HD - 1	96	96	100,00
HD - 2	96	96	100,00
HD - 4	12	12	100,00
HKD - 1	24	24	100,00
HKD - 2.1	24	24	100,00
HKD - 2.2	24	24	100,00
HPG	24	24	100,00
HPBG	48	48	100,00
HPT	12	12	100,00
HPK	324	247	76,23
HPS	360	283	78,61
HPJ	24	12	50,00
HP - SKHR	12	12	100,00
APBD	1	1	100,00

Nama Survei	Target (responden)	Realisasi (Responden)	Response Rate (%)
K2	1	1	100,00
K3	27	22	81,48
BUMD	3	3	100,00
SLK	37	31	83,78
NTPHP	108	108	100,00
TEBASAN	20	20	100,00
VHT-L	78	69	88,46
VHT-S	168	168	100,00
PJ II/5	1	1	100,00
AJR II/2	1	1	100,00
AJR II/3	1	-	-
VREST	8	8	100,00
VSPA	1	1	100,00
WISNUS (LISTING)	108	108	100,00
WISNUS (SAMPEL)	133	133	100,00
STKU	4	4	100,00
POLA DISTRIBUSI	22	22	100,00
RBL-SE2016	8.655	8.655	100,00
KB-SE2016	8.655	8.655	100,00
L1-SE2016	8.655	8.655	100,00
L2-SE2016	325.000	316.308	97,33

Nama Survei	Target (responden)	Realisasi (Responden)	Response Rate (%)
L1-P SE2016	523	523	100,00
L2-P SE2016	822	822	100,00
Updating Blok Ubinan	120	120	100,00
Pencacahan Rumahtangga Ubinan	560	346	61,79
Peternakan LTT, LTU, LTS Tahunan (24+52+4)	15	15	100,00
Peternakan RPH	20	20	100,00
Perkebunan Tahunan	9	9	100,00
Teh(48), Kopi(8), kakao(8)	36	36	100,00
Kehutanan Triwulanan	4	4	100,00
Percepatan SP	837	837	100,00
Survei Luas Panen dan Luas Lahan Tanaman Pangan	1.778	1.778	100,00
Survei Perusahaan Hortikultura (CL, VP)	10	10	100,00
Survei Direktori Perusahaan Pertanian Tanaman Pangan	37	37	100,00
Captive Power Hotel(37),Mall(1), RS(3)	12	12	100,00
Updating Pertambangan dan Energi (UD2015)	1	1	100,00
Galian BH Non BH	32	32	100,00
Updating Direktori Kontruksi (UDP)	50	50	100,00
Kontruksi Tahunan	21	14	66,67
Kontruksi Triwulanan	12	2	16,67
Listing Kontruksi Perorangan Sampel Desa	5	5	100,00
Survei Kontruksi Perorangan Sampel	50	50	100,00

Nama Survei	Target (responden)	Realisasi (Responden)	Response Rate (%)
Listing VIMK Panel Triwulanan	39	39	100,00
Pencacahan VIMK Triwulanan	416	406	97,60
Indutri Tahunan	1.069	980	91,67
Indutri Bulanan (Triwulanan)	312	252	80,77
Survei Tendensi Konsumen (STK)	520	520	100,00
Statistik Daerah Kabupaten	1	1	100,00
PDRB menurut Lapangan Usaha	1	1	100,00
Statistik Daerah Kecamatan	31	31	100,00
Survei Khusus Konsumsi RumahTangga Triwulanan	80	80	100,00
Survei Khusus Lembaga Non Profit	40	40	100,00
SKTNPB	20	20	100,00
Pengolahan Sakernas	380	380	100,00
Pengolahan Susenas	1.350	1.350	100,00
Pemutakhiran Peta SE2016	177	177	100,00
Penyusunan kabupaten dalam Angka	1	1	100,00
Penyusunan Kecamatan dalam Angka	31	31	100,00
Pemutakhiran MFD	2	2	100,00

Lampiran 7. Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2016

No.	Judul Publikasi	Periode Terbit
1	Kabupaten Bandung Dalam Angka 2016	Tahunan
2	Statistik Daerah Kabupaten Bandung 2016	Tahunan
3	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha 2016	Tahunan
4	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Usaha 2016	Tahunan
5	Statistik Kesejahteraan Rakyat 2016	Tahunan
6	Kecamatan Ciwidey Dalam Angka 2016	Tahunan
7	Kecamatan Rancabali Dalam Angka 2016	Tahunan
8	Kecamatan Pasirjambu Dalam Angka 2016	Tahunan
9	Kecamatan Cimaung Dalam Angka 2016	Tahunan
10	Kecamatan Pangalengan Dalam Angka 2016	Tahunan
11	Kecamatan Kertasari Dalam Angka 2016	Tahunan
12	Kecamatan Pacet Dalam Angka 2016	Tahunan
13	Kecamatan Ibum Dalam Angka 2016	Tahunan
14	Kecamatan Paseh Dalam Angka 2016	Tahunan
15	Kecamatan Cikancung Dalam Angka 2016	Tahunan
16	Kecamatan Cicalengka Dalam Angka 2016	Tahunan
17	Kecamatan Nagreg Dalam Angka 2016	Tahunan
18	Kecamatan Rancaekek Dalam Angka 2016	Tahunan
19	Kecamatan Majalaya Dalam Angka 2016	Tahunan
20	Kecamatan Solokan Jeruk Dalam Angka 2016	Tahunan
21	Kecamatan Ciparay Dalam Angka 2016	Tahunan
22	Kecamatan Baleendah Dalam Angka 2016	Tahunan
23	Kecamatan Arjasari Dalam Angka 2016	Tahunan

No.	Judul Publikasi	Periode Terbit
24	Kecamatan Banjaran Dalam Angka 2016	Tahunan
25	Kecamatan Cangkuang Dalam Angka 2016	Tahunan
26	Kecamatan Pameungpeuk Dalam Angka 2016	Tahunan
27	Kecamatan katapang Dalam Angka 2016	Tahunan
28	Kecamatan Soreang Dalam Angka 2016	Tahunan
29	Kecamatan Kutawaringin Dalam Angka 2016	Tahunan
30	Kecamatan Margaasih Dalam Angka 2016	Tahunan
31	Kecamatan Margahayu Dalam Angka 2016	Tahunan
32	Kecamatan Dayeuhkolot Dalam Angka 2016	Tahunan
33	Kecamatan Bojongsoang Dalam Angka 2016	Tahunan
34	Kecamatan Cileunyi Dalam Angka 2016	Tahunan
35	Kecamatan Cilengkrang Dalam Angka 2016	Tahunan
36	Kecamatan Cimenyan Dalam Angka 2016	Tahunan
37	Statistik Daerah Kecamatan Ciwidey 2016	Tahunan
38	Statistik Daerah Rancabali 2016	Tahunan
39	Statistik Daerah Pasirjambu 2016	Tahunan
40	Statistik Daerah Cimaung 2016	Tahunan
41	Statistik Daerah Pangalengan 2016	Tahunan
42	Statistik Daerah Kertasari 2016	Tahunan
43	Statistik Daerah Pacet 2016	Tahunan
44	Statistik Daerah Ibum 2016	Tahunan
45	Statistik Daerah Paseh 2016	Tahunan

No.	Judul Publikasi	Periode Terbit
46	Statistik Daerah Cikancung 2016	Tahunan
47	Statistik Daerah Cicalengka 2016	Tahunan
48	Statistik Daerah Nagreg 2016	Tahunan
49	Statistik Daerah Rancaekek 2016	Tahunan
50	Statistik Daerah Majalaya 2016	Tahunan
51	Statistik Daerah Solokan Jeruk 2016	Tahunan
52	Statistik Daerah Ciparay 2016	Tahunan
53	Statistik Daerah Baleendah 2016	Tahunan
54	Statistik Daerah Arjasari 2016	Tahunan
55	Statistik Daerah Banjaran 2016	Tahunan
56	Statistik Daerah Cangkuang 2016	Tahunan
57	Statistik Daerah Pameungpeuk 2016	Tahunan
58	Statistik Daerah katapang 2016	Tahunan
59	Statistik Daerah Soreang 2016	Tahunan
60	Statistik Daerah Kutawaringin 2016	Tahunan
61	Statistik Daerah Margaasih 2016	Tahunan
62	Statistik Daerah Margahayu 2016	Tahunan
63	Statistik Daerah Dayeuhkolot 2016	Tahunan
64	Statistik Daerah Bojongsoang 2016	Tahunan
65	Statistik Daerah Cileunyi 2016	Tahunan
66	Statistik Daerah Cilengkrang 2016	Tahunan
67	Statistik Daerah Cimenyan 2016	Tahunan

**Pelopor Data Statistik Terpercaya
untuk Semua**



Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung

Jl. Raya Soreang Km 17 Komplek Perkantoran Pemda Kab.Bandung

Telp. (022) 5895905 Fax: (022) 5880882

Web: <http://bandungkab.bps.go.id>

Email: bps3204@bps.go.id